

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Aktivitas belajar siswa dalam pendekatan saintifik pada penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan yang mengarah pada proses belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa terdapat 6 indikator mengenai aktivitas belajar siswa diantaranya kegiatan-kegiatan visual, kegiatan-kegiatan lisan, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan menulis, kegiatan-kegiatan mental, dan kegiatan-kegiatan emosional.

Siswa kelas VII-2 di SMP Negeri 1 Batudaa sudah memiliki aktivitas belajar yang baik yakni dengan persentase rata-rata untuk pertemuan pertama yaitu 72,15%, untuk persentase rata-rata untuk pertemuan kedua yaitu 73,93%, untuk persentase rata-rata untuk pertemuan ketiga yaitu 75,25%, dan untuk persentase rata-rata untuk pertemuan keempat yaitu 76,05%.

Untuk persentase rata-rata siswa yang menjawab angket pada pertemuan pertama yaitu 84,89% dikategorikan sudah sangat baik. Untuk persentase rata-rata siswa yang menjawab angket pada pertemuan kedua yaitu 88,01% dikategorikan sudah sangat baik. Untuk persentase rata-rata siswa yang menjawab angket pada pertemuan ketiga yaitu 87,87% dikategorikan sudah sangat baik. Sedangkan untuk

persentase rata-rata siswa yang menjawab angket pada pertemuan keempat yaitu 87,57% dikategorikan sudah sangat baik.

## **5.2 Saran**

1. Sebaiknya guru lebih sering menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama, khususnya di SMP Negeri 1 Batudaa agar siswa lebih terlatih dalam memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah dan siswa juga terlatih dalam mencari informasi tentang pembelajaran dimana bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lain terkait dengan pendekatan saintifik, dengan lebih mengupas kegiatan-kegiatan lisan yang dilakukan siswa agar kegiatan-kegiatan lisan yang dilakukan siswa lebih meningkat lagi.